

RINGKASAN

Farid Anfadi
Nim: 210510311

**PERAN KEPOLISIAN DALAM PENEGAKAN
HUKUM TINDAK PIDANA PENYELUNDUPAN
NARKOTIKA MELALUI JALUR LAUT
(Studi Penelitian Wilayah Hukum Kota
Tanjungbalai)
(Dr. Arnita, S.H., M.H dan Eko Gani PG, S.H., M.H.)**

Penyelundupan narkotika di Tanjungbalai, terutama melalui jalur laut dari Malaysia, menjadi ancaman serius karena letaknya yang strategis di Selat Malaka. Minimnya pengawasan dan kompleksitas wilayah memperbesar risiko. Penegakan hukum perlu diperkuat melalui peningkatan pengawasan, kolaborasi antarlembaga, dan partisipasi masyarakat. Namun, keterbatasan sumber daya dan kompleksitas modus pelaku masih menjadi hambatan utama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepolisian dalam menangani penyelundupan narkotika melalui jalur laut, mengetahui faktor penghambat kepolisian dalam penegakan tindak pidana penyelundupan narkotika melalui jalur laut, dan mengetahui upaya yang sudah dilakukan kepolisian dalam penegakan tindak pidana penyelundupan narkotika.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yuridis empiris dengan pendekatan sosiologis, bersifat deskriptif analitis, dan berbentuk kualitatif. Data diperoleh melalui kegiatan penelitian kepustakaan dan lapangan. Analisis data dilakukan sejak awal dan terus berjalan sepanjang proses penelitian berlangsung yaitu pengumpulan data, reduksi data, pengkajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, Satresnarkoba dan Polairud Polres Tanjungbalai bersama BNNK berperan dalam penegakan hukum penyelundupan narkotika melalui jalur laut melalui patroli, pengawasan, dan operasi penindakan. Penegakan hukum masih terkendala keterbatasan sarana, lemahnya koordinasi, rendahnya partisipasi masyarakat, serta modus penyelundupan yang semakin canggih. Untuk mengatasinya, aparat melaksanakan patroli rutin, operasi gabungan, dan penangkapan berbasis intelijen disertai pelatihan personel, penguatan intelijen, dan edukasi masyarakat sebagai strategi pencegahan berkelanjutan.

Pemerintah perlu meningkatkan sarana patroli laut dan sistem pengawasan modern, disertai koordinasi terstruktur antara Satresnarkoba, Polairud, dan BNNK. Aparat juga perlu memperkuat peran masyarakat pesisir melalui pendekatan persuasif, perlindungan saksi, serta penyuluhan berkelanjutan untuk mencegah penyelundupan narkotika.

Kata Kunci: Kepolisian, Penegakan Hukum, Penyelundupan Narkotika, Tanjungbalai